

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Lokasi

- Lokasi : Kasus ini diambil di PMB Komariah, tahun 2024
di Desa Haduyang Padmosari 1 Kecamatan
Branti, Kabupaten Lampung Selatan
- Waktu pelaksanaan : Waktu pelaksanaan dimulai pada bulan Januari
sampai Dengan April 2024

B. Subyek Laporan Kasus

Subjek asuhan kebidanan studi kasus ini adalah pada bayi baru lahir terhadap
By Ny.P dengan melakukan IMD untuk meningkatkan suhu tubuh bayi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat yang di gunakan untuk
mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat yang di gunakan dalam
pengumpulan data sebagai berikut :

1. Format pengkajian asuhan kebidanan pada bayi baru lahir
2. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber dalam pengumpulan
data yang diperlukan
3. Lembar standar operasional prosedur (SOP)
 1. SOP Iniasi Menyusui Dini
4. Instrument untuk pendokumentasian penatalaksanaan yang di berikan
dengan dokumentasi SOAP
 - a. S (Subjektif)
Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar melalui
anamnesa sebagai langkah varney yang terdiri dari identitas diri serta
keluhan yang di alami.

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil dari pemeriksaan fisik, hasil tanda-tanda vital dan keluhan pasien yang di rumuskan dalam data fokus untuk mendukung assessment sebagai langkah I varney.

c. A (Analisa Data)

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah, antisipasi diagnosa, dan masalah potensial dan perlu adanya tindakan segera oleh bidan atau dokter sebagai langkah 2, 3 dan 4 varney.

d. P (Pendokumentasian)

Berisikan tindakan perencanaan, tindakan dan evaluasi berdasarkan analisa data (assessment) sebagai langkah 5, 6 dan 7 varney.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer di peroleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap ibu hamil dengan penerapan IMD sesuai 7 langkah varney

a. Wawancara

Wawancara di lakukan pada pasien dan keluarga pasien untuk mendapatkan data secara lengkap sesuai dengan format asuhan kebidanan pada bayi baru lahir.

Alat yang digunakan dalam wawancara yaitu:

- a. Format Pengkajian bbl
- b. Bolpoin
- c. Buku tulis

2. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik ini bertujuan untuk menentukan status kesehatan pasien, mengidentifikasi masalah kesehatan dan dasar yang digunakan untuk menentukan rencana tindakan kebidanan.

3. Data sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medik pasien yang diperoleh dari buku KIA dan ditulis oleh petugas kesehatan berupa pemeriksaan fisik dan catatan hasil dari laboratorium yang terkait dengan keadaan pasien.

E. Bahan dan Alat

Bahan dan alat yang digunakan penulis dalam pengumpulan data antara lain:

1. Wawancara

- a. Format pengkajian bayi baru lahir
- b. Bolpoin
- c. Buku tulis

2. Observasi

- a. Lembar SOP IMD
- b. Tensimeter dan stetoskop
- c. Thermometer
- d. Timbangan
- e. Topi bayi
- f. Selimut IMD
- g. Format Asuhan Kebidanan

3. Dokumentasi

- a. Catatan KIA
- b. Alat tulis
- c. Status catatan pada ibu hamil

F. Jadwal kegiatan (matriks kegiatan)

Tabel. 1. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

NO	Tanggal	Kegiatan
1.	Sabtu, 10 Februari 2024 Pukul 09.00 Wib	<ul style="list-style-type: none"> a. Kunjungan ibu ke PMB Komariah b. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir . c. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada kepada pasien dan keluarganya. d. Melakukan pengkajian data pasien e. Melakukan anamnesa terhadap pasien f. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital g. Melakukan pemeriksaan fisik h. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan fisik i. Memberi penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik j. Memberikan konseling pada ibu menggunakan pamflet tentang penatalaksanaan dan manfaat IMD pada persalinan k. Menerapkan penatalaksanaan IMD dan membantu ibu untuk melakukannya. l. Persiapkan pasien didahului dengan edukasi saat pemeriksaan antenatal mengenai prosedur untuk melakukan IMD dan juga keluarga yang menemani proses persalinan m. Peralatan yang diperlukan adalah selimut dan topi bayi untuk menjaga tubuh bayi tetap hangat jika ruang persalinan dingin. n. Posisi pasien dalam keadaan terlentang, bayi diletakkan dalam posisi tengkurap di antara perut dan payudara ibu.
2.	Sabtu,10 Februari 2024 Pukul 10.00 WIB	<p>Langkah 1 lakukan penilaian pada bayi, keringkan : Saat bayi lahir, catat waktu kelahiran.</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Sambil meletakkan bayi diperut bawah ibu lakukan penilaian apakah bayi perlu resusitasi atau tidak. b) Jika stabil tidak memerlukan resusitasi, keringkan tubuh bayi, mulai dari muka, kepala dan bagian tubuh lainnya dengan lembut tanpa menghilangkan verniks. Verniks akan membantu menyamankan dan menghangatkan bayi. Setelah dikeringkan, selimuti bayi dengan kain kering untuk menunggu 2 menit sebelum tali pusat di klem.

		<p>c) Hindari mengeringkan punggung tangan bayi, bau cairan amnion pada tangan bayi membantu bayi mencari puting ibunya yang berbau sama.</p> <p>d) Periksa uterus untuk memastikan tidak ada lagi bayi dalam uterus (hamil tunggal) kemudian suntikkan oksitosin 10 IU intramuskuler pada ibu.</p>
3.	Sabtu,10 Februari 2024 Pukul 10.03 WIB	<p>Langkah 2</p> <p>Lakukan kontak kulit ibu dengan kulit bayi selama 1 jam.</p> <p>a) setelah tali pusat dipotong dan ikat letakkan bayi tengkurapkan di dada ibu.luruskan bahu bayi sehingga bayi nempel didada ibu. kepala bayi harus berada diantara payudara ibu tapi lebih rendah dari puting</p> <p>b) selimuti ibu dan bayi dengan kain hangat dan topi kepala bayi</p> <p>c) lakukan kontak kulit bayi ke kulit ibu didada ibu selama 1 jam. mintalah ibu untuk memeluk dan membelai bayinya, jika perlu letakkan bantal dibawah kepala ibu untuk mempermudah kontak visual ibu dan bayi. hindari membersihkan payudara ibu</p> <p>d) selama kontak kulit bayi ke kulit ibu tersebut, lakukan manajemen aktif kala III persalinan</p>
4.	Sabtu,10 Februari 2024 Pukul 10.20 WIB	<p>Langkah 3</p> <p>Biarkan bayi mencari dan menemukan puting ibu dan mulai menyusu</p> <p>a) biarkan bayi mencari,menemukan puting dan mulai menyusu</p> <p>b) anjurkan ibu dan orang lainnya untuk tidak mengnterupsi misalnya memindahkan bayi dari satu payudara ke payudara yang lain. bayi cukup menyusu dari satu payudara. sebagian bayi akan berhasil menemukan puting ibu dalam waktu 30-60 menit. tapi tetap biarkan kontak kuliot bayi dengan ibu setidaknya 1 jam walaupun bayi sudah menemukan puting kurang dari 1 jam</p>
5.	Pukul 10.20-10.47 WIB	durasi pertama menyusu ini berlangsung selama 27 menit pertama bayi diam saja tidak bergerak
6.	Pukul 10.47-10.54 WIB	Selama 8 menit bayi mengeluarkan suara kecapan dan m,enghisap pada mulut seperti ma minum dan menjilat tangan
7.	Pukul 10.54-11.01	Bayi mengeluarkan air liurnya selama 8 menit
8.	Pukul 11.01-11.10 WIB	Selama 10 menit bayi mulai bergerak kearah payudara terutama pada bagian areola dan menghentakan kaki ke peur ibu dan juga kepalanya ke dada ibu,menoleh kanan kiri serta menyentuh dan meremas daerah puting susu dan sekitarnya.
9.	Pukul 11.10-11.17	Bayi sudah menemukan, mengulum,

		<p>menjilat, membuka mulut lebar dan melekat dengan baik</p> <p>Selama proses IMD cek kembali suhu tubuh bayi, bayi harus dijaga agar tetap hangat, dijaga agar tidak terjatuh, dan pastikan tidak ada hambatan pada jalan nafas bayi.</p> <p>observasi terhadap kesadaran dan tanda vital ibu juga harus dilakukan sebagaimana mestinya, jika kondisi ibu atau bayi menjadi tidak stabil proses imd harus segera dihentikan.</p>
--	--	---